

LATAR BELAKANG

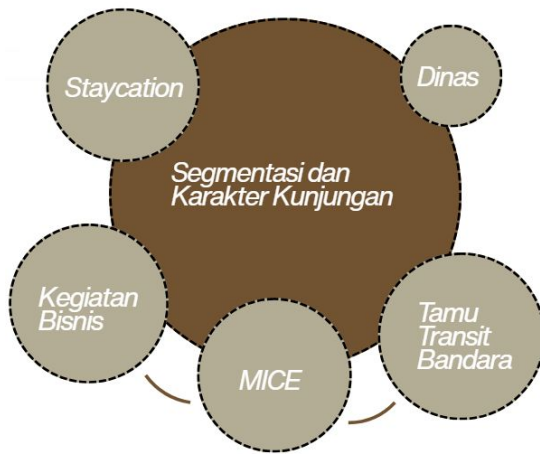
Kota Semarang sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah memiliki peran strategis sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan jasa. Wilayah barat kota Semarang berkembang signifikan sebagai koridor pertumbuhan baru yang didukung oleh aksesibilitas tinggi dan keberadaan infrastruktur skala kota.



Jl. Puri Anjasmoro No. 10-11 Blok A-2, Tawangsari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50144

- Pertumbuhan Semarang sebagai kota bisnis dan jasa
- MICE, PRPP, dan Bandara belum sepenuhnya ada fasilitas hotel kelas menengah
- Konsentrasi hotel berbintang lebih dominan di pusat kota dibanding di bandara

Terjadi ketidakseimbangan antara pertumbuhan mobilitas & aktivitas di Semarang Barat dengan ketersediaan hotel bintang

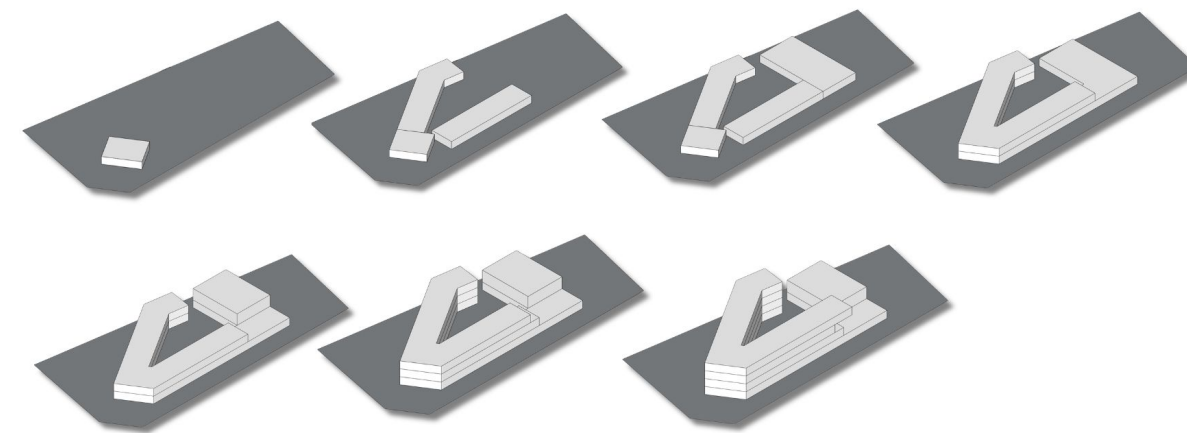


- perjalanan 1-2 malam, membutuhkan akses cepat dan fasilitas meeting.
- Peningkatan hunian saat ada acara dan pameran berlangsung.

Gerbang Kota dan Simpul Mobilitas

- Intensitas mobilitas kawasan dipengaruhi oleh:
- Dekat Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani
 - Terintegrasi jalan arteri dan tol Trans Jawa
 - PRPP Jawa Tengah sebagai MICE
 - Pengembangan kawasan komersial POJ City Semarang
 - Terhubung secara regional dengan Kawasan Industri Batang melalui tol

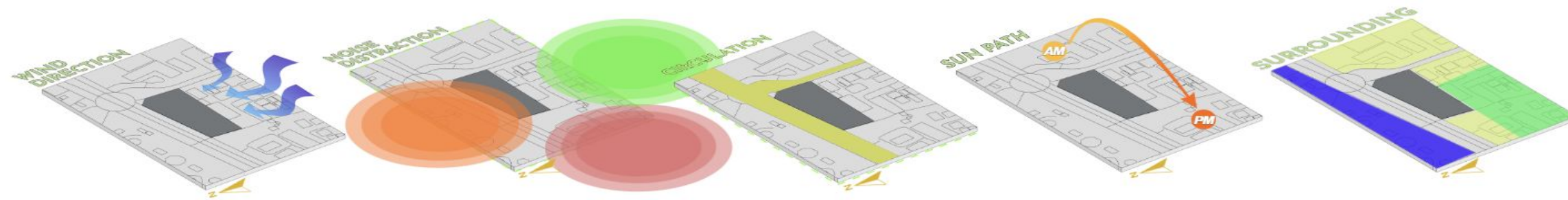
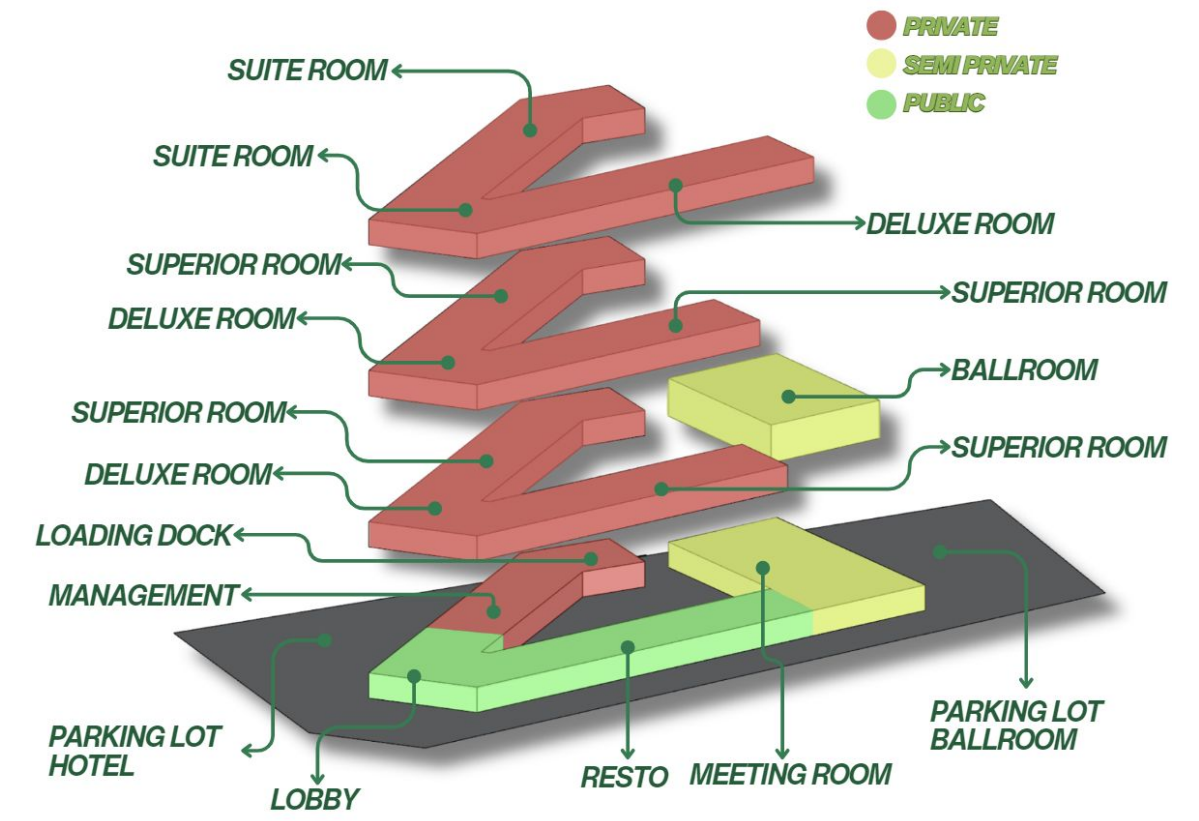
GUBAHAN MASSA



Gubahan massa terdiri dari 3 massa terpisah yang membentuk konfigurasi U terbuka ke arah selatan:

- Massa lobby berada di sisi timur sebagai node penerima utama, lantai 1 terbuka
- Massa kamar memanjang horizontal mengikuti bentuk lahan, terdiri dari 2 sayap yang mengapit courtyard
- Massa ballroom massa tunggal di sisi barat, terpisah dari massa utama sebagai penanda entrance MICE

ZONING



KONSEP

Pendekatan desain mengacu pada arsitektur tropis yang merespons iklim dan konteks kawasan Semarang Barat. Hal ini diwujudkan melalui penerapan secondary skin berbahan kayu pada fasad sebagai filter panas dan cahaya matahari, serta vertical garden pada sisi courtyard yang menghadirkan iklim mikro alami di dalam tapak. Keduanya tidak hanya berfungsi secara klimatologis, tetapi juga membentuk karakter visual bangunan yang hijau dan organik. Selain itu, perancangan ini mengintegrasikan fasilitas MICE berupa ballroom dan meeting room sebagai fungsi penunjang utama yang melengkapi kebutuhan tamu bisnis dan korporat, menjadikan hotel ini tidak sekadar tempat menginap tetapi juga pusat kegiatan pertemuan dan acara di kawasan barat Semarang.

